Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sifat Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Riset kualitatif adalah riset yang menggunakan cara berpikir induktif, yaitu cara berpikir yang berangkat dari hal-hal khusus (fakta empiris) menuju hal-hal yang umum (tataran konsep) . Riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data. Riset ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau samplingnya sangat terbatas. Yang lebih ditekankan adalah persoalan kedalaman kualitas data bukan banyaknya (kuantitas) data. Dalam penelitian kualitatif, proses risetnya berawal dari suatu observasi atas gejala, maka fungsi teori adalah membuat generalisasi-generalisasi yang abstrak melalui proses induksi.

Oleh karena pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif, dimana peneliti hendak menentukan pilihan perolehan sajian data dalam bentuk cerita rinci, mendalam dari para responden atau informan, maka dalam penelitian ini akan diuraikan penyajian data yang berbentuk naratif.

Sifat penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Jenis riset deskriptif bertujuan membuat deskripsi secara sistematis, factual, dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau objek tertentu. Menurut Rahmat Kriyantono (Kriyantono, 2009, h.

Metode promosi..., Degisa Vibranti Devi, FIKOM UMN,2017

188). Riset Deskriptif ini untuk menggambarkan realitas yang sedang terjadi tanpa menjelaskan hubungan antarvariabel.

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu berupa pengumpulan data, penyusunan data, analisis dan penafsiran data tersebut. Misalnya kondisi atau hubugan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi atau tentang kecendrungan yang tengah berlangsung. Penelitian deskriptif dapat bersifat komparatif dengan membandingkan persamaan dan perbedaan fenomena tertentu.

Penelitian deskriptif bertujuan untuk meneliti dan menemukan informasi sebanyak-banyaknya dari suatu fenomena. Penelitian ini dapat dilakukan dengan menggunakan satu jenis variabel.

Salah satu ciri dari metode deskriptif adalah menitikberatkan pada observasi dan suasana alamiah, peneliti sebagai pengamat dengan cara membuat kategori perilaku, mengamati gejala dan melakukan pencatatan. Suasana alamiah dimaksudkan peneliti untuk terjun langsung ke lapangan dan tidak bermaksud untuk memanipulasi data variabel.

Penelitian deskriptif juga bertujuan untuk menampilkan gambaran mengenai setiap detail situasi, setting sosial atau hubungan. Peneliti memulai dengan subjek yang telah terdefinisi dan mengarahkan penelitian untuk menggambarkan secara akurat.

Metode promosi..., Degisa Vibranti Devi, FIKOM UMN,2017

3.2 Paradigma penelitian

Paradigma merupakan sebagai konstelasi konsep, nilai-nilai persepsi dan praktek yang dialami bersama oleh masyarakat, yang membentuk visi khusus tentang realitas sebagai dasar tentang cara mengorganisasikan dirinya. Moleong (2010, h. 48) menyebutkan paradigm penelitian sangatlah penting dalam penelitian kualitatif. Ketika seseorang ingin memulai penelitian, sadar ataupun tidak orang tersebut akan memandang sebuah masalah dan peristiwa. Cara pandang inilah yang kemudian disebut sebagai paradigma.

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah post-positivisme dimana pada paradigma ini mencoba untuk membuat realitas nyata yang akan dicocokan dengan konsep dan teori yang sudah ada. Peneliti mengumpulkan segala hasil dari wawancara dan menyaring segala macam data yang peneliti dapat dan kemudian informasi tersebut disaring sehingga kebenarannya menjadi lebih kuat (Ardianto, 2010, h. 61)

3.3 Metode penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Salah satu metode penelitian dalam pendekatan kualitatif adalah case study atau studi kasus. Menurut K. Yin (2012:1) secara umum penelitian studi kasus mengacu pada bentuk-bentuk pertanyaan how (bagaimana) atau why (mengapa). Menurut pendapat K. Yin (2014:17) studi kasus adalah suatu inkuiri empiris yang :

Metode promosi..., Degisa Vibranti Devi, FIKOM UMN,2017

- Menyelidiki fenomena di dalam konteks kehidupan nyata, bilamana
- Batas-batas antara fenomena dan konteks tak tampak dan tegas; dan dimana:
- Multisumber bukti dimanfaatkan.

Untuk desain studi kasus dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain yang bersifat studi kasus tunggal (single case) dalam buku metodologi penelitian kualitatif, Sutopo (2006:140) mengemukakan: suatu penelitian disebut sebagai studi kasus tunggal, bilamana penelitian tersebut terarah pada sasaran dengan satu karakteristik. Artinya, penelitian tersebut hanya dilakukan pada sasaran (satu lokasi, atau satu subjek). Namun jumlah sasaran (lokasi studi) tidak menentukan suatu penelitian berupa studi tunggal atau ganda. Misalnya, meskipun penelitian dilakukan di beberapa lokasi (beberapa kelompok, atau jumlah pribadi), kalau sasaran studi tersebut memiliki karakteristik yang sama atau seragam, maka penelitian tersebut tetap merupakan studi kasus tunggal. Jadi yang terpenting bukan jumlah lokasi atau sasaran/lokasi studinya, yang memungkinkan terjadinya perbedaan hasil penelitian. Dengan menggunakan pendekatan case study/desain studi kasus tunggal, karena penelitian ini fokus pada metodi promosi dalam event juru bicara world tour.

Metode promosi..., Degisa Vibranti Devi, FIKOM UMN,2017

3.4 Key Informan dan Informan

Pemilihan subjek penelitian dapat mengarahkan peneliti pada data yang semakin spesifik dalam menjawab masalah penelitian. Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus memiliki pedoman penelitian yang akan dilibatkan dalam topik penelitian serta menentukan orang yang akan di wawancara dan diminta keterangannya sebagai narasumber yaitu key informan dan informan.

Key Informan pada penelitian kali ini adalah :

a) Pandji Pragiwaksono, sebagai objek dari penelitian. Pandji Pragiwaksono merupakan stand up comedian Indonesia pertama yang menyelenggarakan tour Stand Up Comedy ke berbagai belahan dunia.
b) R. Zaindra Putra, selaku Project Manager serta Sales and Promotion dari Lumintu Pandji Pragiwaksono Management.

Sedangkan, informan dalam penelitian kali ini adalah :

a) Ramon Papana sebagai Bapak Stand Up Comedy Indonesia dan Expert dalam event, tour serta Stand Up Comedy.

Metode promosi..., Degisa Vibranti Devi, FIKOM UMN,2017

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Salah satu karakteristik dan kekuatan utama dari studi kasus adalah dimanfaatkanya berbagai sumber dan teknik mengumpulkan data. K Yin (2012:103) Mengklasifikasikan enam sumber data yang dapat dijadikan fokus bagi pengumpulan data studi kasus, yaitu: dokumen, rekaman, arsip, wawancara, observasi langsung, observasi pemeran serta dan perangkat fisik. Penggunaan keenam sumber ini memerlukan keterampilan dan prosedur metodologis yang berbeda. Namun, pada penelitian ini, hanya beberapa teknik saja yang akan digunakan oleh peneliti.. Sesuai dengan bentuk penelitian studi kasus, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.5.1 Wawancara

Wawancara atau inteview merupakan alat pengumpulan data yang sangat penting dalam penelitian yang melibatkan manusia sebagai subyek sehubungan dengan realitas atau gejala yang dipilih untuk diteliti (Pawito, 2007:132). Pedoman wawancara biasanya tidak berisi pertanyaan-pertanyaan yang mendetail, teteapi sekedar garis besar tentang data atau informasi apa yang ingin didapatkan dari informan yang nanti dapat dikembangkan dengan memerhatikan perkembangan, konteks, dan situasi wawancara. Jenis wawancara ini sering disebut dengan wawancara mendalam (in-depth interview).

Peneliti melakukan 3 kali wawancara dengan Key Informan dan Informan pada tempat dan waktu yang berbeda. Peneliti menanyakan hal-hal yang berhubungan dengan event juru bicara world tour 2016, kegiatan

Metode promosi..., Degisa Vibranti Devi, FIKOM UMN,2017

promosi yang dilakukan dan stand up comedy. Berikut beberapa pertanyaan yang peneliti sampaikan kepada narasumber :

a. kegiatan promosi apa saja yang dilakukan oleh manajemen Pandji Pragiwaksono untuk memperkenalkan event juru bicara world tour ini?
b. Siapa saja organisasi dan perusahaan yang terlibat sebagai official sponsor dalam acara ini?
c. Mengapa memilih tema besar yaitu juru bicara dalam event world tour?
d. Apa kesulitan mengadakan event stand up comedy baik di dalam negeri maupun luar negeri?

Beberapa pertanyaan tersebut kemudian dijawab oleh narasumber, direkam oleh peneliti dan dibuat transkripnya oleh peneliti. Beberapa pertanyaan ini menunjang peneliti untuk mengetahui bagaimana metode promosi untuk mempromosikan Stand Up Comedy Indonesia melalui event juru bicara world tour.

3.5.2 Observasi

Observasi yaitu dilakukan untuk melacak secara sistematis dan langsung gejala-gejala komunikasi terkait dengan persoalan-persoalan sosial, politikus dan kultural masyarakat (Pawito,2007:111). Metode observasi lebih dipilih karena dengan mengamati obyek penelitian, peneliti bisa melihat lebih jauh dan lebih dekat tentang kinerja pihak terkait di lapangan. Observasi

Metode promosi..., Degisa Vibranti Devi, FIKOM UMN,2017

digunakan untuk melengkapi data yang tidak dapat diambil dari teknik wawancara.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah peneliti hadir ke salah satu tour ketika mereka menyelenggarakan di Kota Kasablanka, Jakarta. Tour yang didatangi ini diselenggarakan pada 10 Desember 2016. Peneliti melakukan observasi terhadap penyelenggaraan event dan penggunaan media promosi yang digunakan.

3.5.3 Analisis Dokumen

Analisis dokumen merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang terfokus pada analisis dokumen-dokumen yang terkait dengan objek penelitian. Teknik tersebut juga menjadi sebuah metode pengumpulan data yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif. Penelitian ini berusaha melakukan analisis dokumen berupa informasi dan berita dari beberapa surat kabar lokal yang mengangkat kasus yang sama dengan penelitian ini. Dalam penelitian kali dokumen yang peneliti gunakan adalah jurnal, berita, buku, teaser video, dan foto pada saat pertunjukan.

3.6 Keabsahan Data

Untuk pengembangan validitas penelitian, maka diperlukan sebuah teknik yang mampu mengukur derajat reliabilitas dari data yang diperoleh dari lapangan. Trianggulasi merupakan sebuah metode yang tepat untuk mengukur derajat reliabilitas dari sumber data yang akan diperoleh. Ada empat macam jenis yaitu: pertama, Triangulasi sumber, digunakan untuk menggali data yang sama melalui

Metode promosi..., Degisa Vibranti Devi, FIKOM UMN,2017

sumber-sumber yang berbeda. Kedua, triangulasi metode, yaitu suatu metode menggali data yang sama dengan metode pengumpulan data yang berbeda. Ketiga, trianggulasi peneliti, yaitu jenis reliabilitas yang mengacu pada data yang didapat dari peneliti yang lain yang telah diuji validitasnya. Keempat, trianggulasi teori, yaitu cara mecapai reliabilitas dengan cara membandingkan perspektif teori yang berbeda untuk menjelaskan data-data yang berbeda (Sutopo, 2006 :93-98)

Penelitian ini menggunakan bentuk trianggulasi sumber, yaitu menggali data yang sama melalui sumber-sumber yang berbeda. Karena sifat dari objek penelitian ini yang bersifat incidental maka trianggulasi sumber menjadi syarat mutlak untuk menggali data. Trianggulasi sumber yang akan diterapkan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menanyakan pertanyaan tentang suatu peristiwa yang telah terjadi kepada informan. Lalu menanyakan pertanyaan ke berbagai pihak yang terlibat dalam strategi komunikasi juru bicara world tour.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu kegiatan untuk meneliti, mempelajari, memeriksa, membandingkan data yang ada dan membuat interpretasi yang diperlukan. Analisis data juga dapat digunakan untuk mengindentifikasi ada atau tidaknya suatu masalah.

Analisis data pada penelitian kualitatif dimulai dengan menganalisis berbagai data yang didapat oleh peneliti dari lapangan yaitu berupa kalimat atau pernyataan, dokumen, catatan, maupun dokumentasi. Data-data tersebut akan dikelompokkan

Metode promosi..., Degisa Vibranti Devi, FIKOM UMN,2017

oleh peneliti ke beberapa kategori atau golongan yang sesuai dan akan dibedakan apakah data tersebut valid atau tidak.Analisis data yang dipakai menggunakan Miles dan Huberman (1994) dalam Pawito (2007:104) dengan istilah Interactive model teknik terdiri dari tiga komponen yaitu :

a. Reduksi data (data reduction), mempunyai tiga tahap, yakni tahap pertama: editing, pengelompokan dan meringkas data. Tahap kedua: peneliti menyusun catatan atau memo yang berkenaan dengan proses penelitian sehingga peneliti dapat menemukan tema, kelompok, dan pola data. Tahap ketiga: peneliti menyusun rancangan konsep-konsep (mengupayakan konseptualisasi) serta penjelasaan berkenaan dengan tema, pola atau kelompok-kelompok data yang bersangkutan.

b. Penyajian data (data display), melibatkan langkah-langkah mengorganisasikan data, yakni menjalin (kelompok) data yang satu dengan kelompok data lain, sehingga seluruh data benar-benar dilibatkan.

c. Pengujian kesimpulan (drawing and verifying conclusion), peneliti mengimplementasikan prinsip induktif dengan mempertimbangkan pola-pola data yang ada dan atau kecenderungan dari display data yang dibuat. Jadi peneliti dapat memaparkan kesimpulan dari sudut pandang peneliti untuk lebih mempertegas penulisan tesis.

Metode promosi..., Degisa Vibranti Devi, FIKOM UMN,2017